

# HANDOUT SOSIALISASI

## **APLIKASI SIMASET SIMASTER**

"Membangun Komitmen Pengelolaan Aset Universitas
Pasca Penetapan UGM sebagai PTNBH"

# **Disusun oleh :**TIM INTEGRASI SIMASTER



Universitas Gadjah Mada 2016

# **Daftar Isi**

Daftar Is	si	1
Pendahuluan		2
1.	Tinjauan Sistem	2
2.	Tujuan	2
3.	Diagram Integrasi	3
4.	Flowchart Distribusi Pengadaan Barang	4
Aktivita	s Rutin Pengelola Barang	5
1.	Mendistribusikan Barang dari Pusat Pengadaan dan Logistik	5
2.	Melakukan Split Distribusi Pengadaan	6
3.	Menempatkan Barang di Ruang Transisi	8
4.	Mengelola Barang dari Pembelian Mandiri	9
5.	Mengelola Barang dari Hibah	10
6.	Mengatur Stok Minimal	11
7.	Melakukan Register Transaksi Harian	13
8.	Memutasi Barang Antar Unit Kerja	13
9.	Peminjaman Barang Inventaris	15
10.	Pengembalian Barang Inventaris/Aset	17
11.	Mencetak Daftar Barang Ruangan	18
12.	Memonitor dan Mencetak Kode Barang Inventaris	20
13.	Pengendalian Barang	22
14.	Perbaikan Barang	23
15	Mencetak Lanoran Inventaris	24

## Pendahuluan

#### 1. Tinjauan Sistem

SIMASET SIMASTER adalah sebuah sistem informasi yang dikhususkan untuk pengelolaan dan memonitor aset yang dimiliki Universitas Gadjah Mada (UGM) pasca menjadi PTN BH.

Maksud dan tujuan dari dikembangkannya SIMASET SIMASTER ini adalah untuk mendukung proses pengelolaan barang milik universitas khususnya untuk kebutuhan internal, pasca UGM ditetapkan sebagai PTN BH. Harapannya data yang ada bisa dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dan dimanfaatkan sistem lain di lingkungan kampus.

Sistem terdiri dari modul-modul yang secara teknis dapat dilakukan sinkronisasi dengan sistem lain (seperti SIMONEV, SIMPEL dan SIMKEU). Sistem dibangun berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, sehingga sistem dapat diakses via browser, dari manapun dan kapanpun.

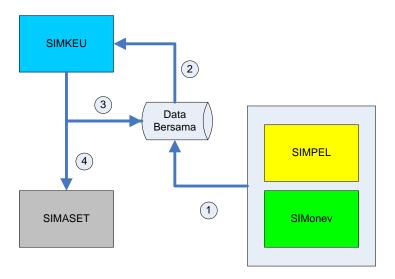
Hasil akhir dari pengembangan SIMASET SIMASTER adalah terwujudnya sistem yang terintegrasi dengan sistem existing (SIMONEV, SIMPEL dan SIMKEU), sehingga proses pengelolaan Sumber Daya berupa aset di Universitas Gadjah Mada menjadi lebih efektif dan efisien.

#### 2. Tujuan

- 1) Melatih para operator di unit kerja (UPB) agar dapat menggunakan aplikasi, untuk operasional pasca UGM ditetapkan sebagai PTN BH
- 2) Memudahkaan operator di pusat (Direktorat Aset) untuk dapat memonitor secara realtime kondisi barang di unit, dan berkolaborasi dengan mudah bersama direktorat keuangan dan pusat pengadaan dan logistik dalam pengelolaan data aset tetap sebagai bagian dari neraca universitas.
- Membiasakan operator menggunakan alat bantu berupa aplikasi dalam operasional keseharian pasca SIMAKBMN tidak lagi digunakan, untuk pengelolaan aset universitas (Barang Milik Universitas / BMU)
- 4) Pengelola barang dapat melanjutkan proses entri data aset (gedung, ruang, dan barang) yang masih belum terdata
- 5) Menjaga validitas dan sinkronisasi data antara SIMASET, SIMONEV dan SIMKEU

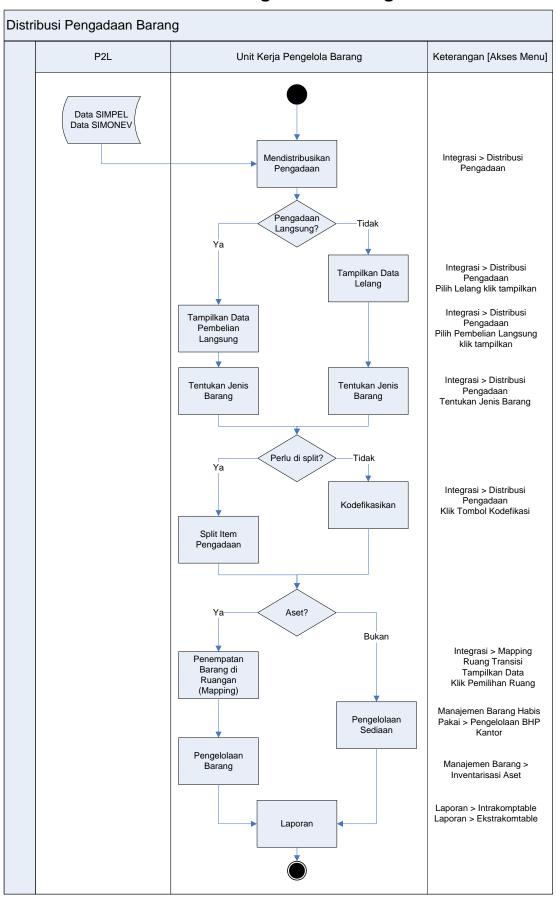
#### 3. Diagram Integrasi

Berikut diagram integrasi SIMASET SIMASTER dengan SIMonev, SIMPEL dan SIMKEU



- Pusat Pengadaan dan Logistic (P2L) mencatatkan data pengadaan aset / inventaris yang telah disepakati dengan Vendor pada aplikasi SIMonev dan SIMPEL
- 2. SIMKEU akan memproses invoice / tagihan dari vendor dengan menandai bayar dan menetapkan harga pembelian final (setelah melibatkan komponen pajak)
- Setelah dikalkulasikan oleh SIMKEU, data pembelian dilengkapi dengan informasi pajak, kode anggaran dan akun sesuai dengan mata anggaran belanja yang ada di SIMABEKA
- 4. SIMASET mengakses data final pembelian untuk dikodefikasi, dan ditempatkan di ruang yang bersesuaian.

#### 4. Flowchart Distribusi Pengadaan Barang



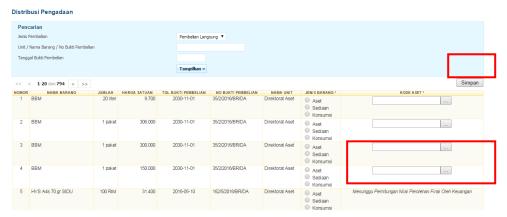
## **Aktivitas Rutin Pengelola Barang**

#### 1. Mendistribusikan Barang dari Pusat Pengadaan dan Logistik

Setelah barang dari unit pengadaan sudah diterima oleh UPB, maka tugas UPB selanjutnya adalah memetakan jenis barang hasil pengadaan. Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh SIMASET SIMASTER bersumber dari data SIMPEL dan Emonev (sistem yang digunakan di Pusat Pengadaan dan Logistik / P2L). Dimana data aset disana belum terklasifikasi jenisnya sebagai aset, sediaan atau barang konsumsi. Maka dari itu perlu dilakukan pemetaan jenis barang terlebih dahulu.

Langkah-langkah untuk melakukan pendistribusian jenis barang adalah sebagai berikut:

- Pilih menu Integrasi → Distribusi Barang, lakukan pencarian barang sesuai dengan parameter pencarian, masukkan kata kunci pencarian data, mulai dari jenis pembelian (pembelian langsung atau lelang), tanggal SPK, tanggal BAST, No SPK, Nama Barang dan atau Nama Unit, lalu klik tombol Tampilkan
- 2. Akan muncul seluruh data barang pengadaan. Item pembelian yang ditampilan dibatasi per 20 data (untuk melihat data berikutnya, klik **tombol** ' > ' diatas tabel
- 3. Jika kolom kode aset bertulisan 'Menunggu Perhitungan Nilai Perolehan Final Oleh Keuangan' maka artinya jenis pembelian tersebut masih dalam proses perhitungan nilai perolehan oleh bagian keuangan, sehingga belum bisa dikodefikasi.

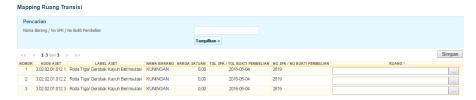


- 4. Kemudian daftar barang tersebut dipilah terlebih dahulu jenis barangnya, apakah aset, sediaan atau barang konsumsi.
- 5. Kemudian tentukan kode asetnya dengan klik tombol \_\_\_\_,maka akan muncul popup:



lalu tekan tombol 🛂 untuk memilih.

- 6. Setelah selesai, klik tombol Simpan.
- Data barang yang sudah diklasifikasikan tadi akan tersimpan ke menu mapping ruang transisi yang nantinya menu tersebut digunakan untuk melakukan mapping aset ke ruangan.



#### 2. Melakukan Split Distribusi Pengadaan

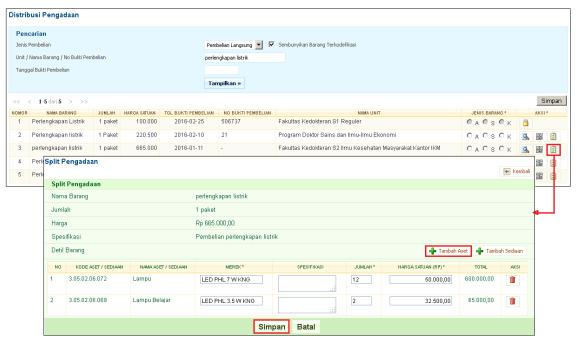
Pengadaan barang terkadang dilakukan dalam bentuk paket, dimana dalam 1 paket tersebut dapat terdiri dari beberapa jenis aset maupun kesediaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan split distribusi pengadaan.

Langkah-langkah untuk melakukan spli distribusi jenis barang adalah sebagai berikut :

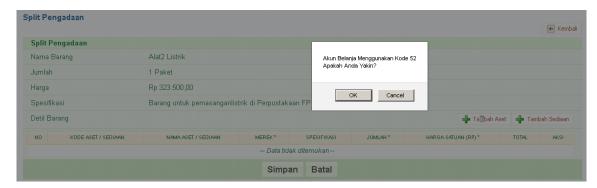
- Pilih menu Integrasi → Distribusi Barang, lakukan pencarian barang sesuai dengan parameter pencarian, masukkan kata kunci pencarian data, mulai dari jenis pembelian (pembelian langsung atau lelang), tanggal SPK, tanggal BAST, No SPK, Nama Barang dan atau Nama Unit, lalu klik tombol Tampilkan
- Pengadaan barang yang memiliki keterangan jumlah "paket", dapat dilakukan split barang berdasarkan bukti/nota terlampir.
- 3. Klik tombol pada kolom aksi untuk melihat detil barang. Pada halaman tersebut, nota/bukti terlampir dapat dilihat dengan klik tombol **Downlod Dokumen**.



- 4. Split barang pengadaan dilakukan dengan menekan tombol . kemudian pilih list pengadaan yang berupa aset maupun sediaan. Untuk menambahkan aset, pengguna dapat klik tombol **Tambah Aset**, sedangkan untuk menambah sediaan klik pada tombol **Tambah Sediaan**.
- 5. Pengisian data dapat disesuaikan dengan list barang pada nota yang ada agar memiliki kesesuaian dengan data dari SIMPEL. Setelah memilih jenis barang, isikan merk, jumlah, dan harga satuan, lengkap dengan spesifikasi jika ada. Klik tombol Simpan setelah data terisi lengkap.



6. Pada sistem ini pun sudah dapat terdeteksi jenis pengadaan berdasarkan MAK yang bersumber dari SIMPEL. Sehingga ketika suatu barang yang merupakan sediaan, namun dimasukkan ke aset, maka akan tampil peringatan seperti di bawah ini.



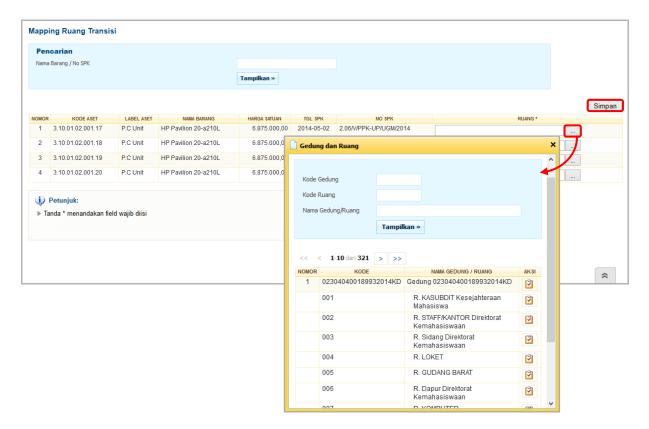
Jika memang sudah yakin untuk menginputkan data pada Aset/Sediaan setelah membaca peringatan di atas, pengguna dapat klik tombol OK dan pengguna dapat melanjutkan entri data seperti langkah 4 dan 5.

#### 3. Menempatkan Barang di Ruang Transisi

Setelah dilakukan kodefikasi barang yang diadakan oleh P2L, proses selanjutnya adalah menempatkan barang di ruangan.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1. Pilih menu Integrasi → Mapping Ruang Transisi
- 2. Akan muncul seluruh data barang yang belum dimapping dan sudah dikodefikasi
- 3. Lakukan filtering data terlebih dahulu jika data barang yang diinginkan tidak ada, sesuai dengan paramater pencarian : Nama Barang / No SPK / No Bukti Pembelian
- 4. Klik tombol ☐ untuk menentukan ruangannya, lalu tekan tombol ☐ yang ada pada kolom Aksi untuk memilih ruangan yang diinginkan
- 5. Klik tombol **Simpan**.

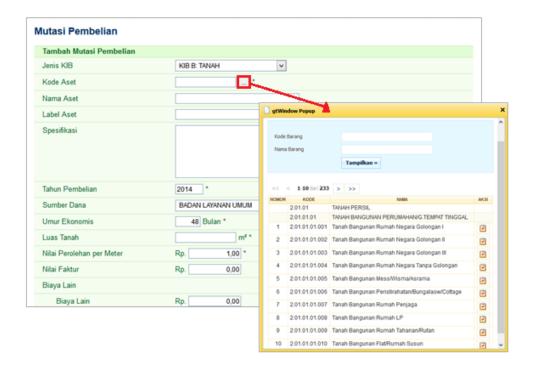


#### 4. Mengelola Barang dari Pembelian Mandiri

Unit Pengelola Barang yang telah melakukan pembelian barang (hanya jika berada pada batas nominal tertentu) setelah barang yang diajukan untuk dilakukan pembelian sudah dikirim dan diterima, maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan mutasi tambah barang pembelian tersebut.

Pengelolaan mutasi tambah barang pembelian akan didukung juga oleh sistem, sehingga kedepannya dapat diketahui apa dan berapa banyak aset yang diperoleh dari hasil pembelian. Unit Pengguna Barang dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Pilih menu Manajemen Barang → Mutasi Pembelian
- 2. Secara default akan menampilkan halaman Tambah Mutasi Pembelian.
- 3. Isikan data-data yang diminta, terutama data : Jenis KIB, Kode Aset, Label Aset, Tahun Pembelian, Umur Ekonomis, Nilai Perolehan, Nilai Residu, Lokasi, dan Unit Penanggung Jawab.
- 4. Setelah data dilengkapi, klik tombol Simpan.

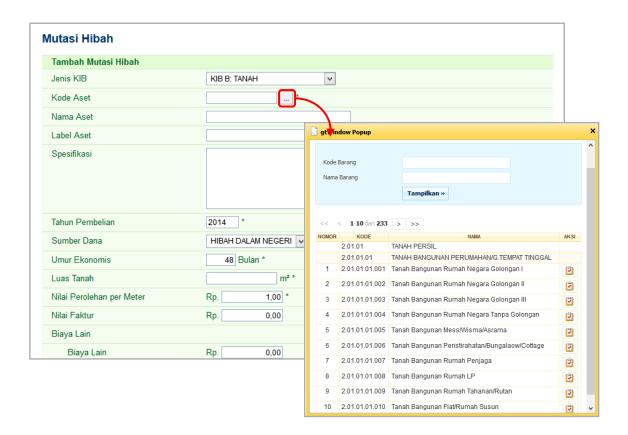


#### 5. Mengelola Barang dari Hibah

Aset unit yang diperoleh dari hasil hibah perlu didata dan pendistribusian ke ruang-ruang juga harus didata. Sehingga nantinya aset yang diperoleh dari hasil hibah dapat diketahui item dan jumlahnya.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memproses mutasi barang dari hibah adalah sebagai berikut :

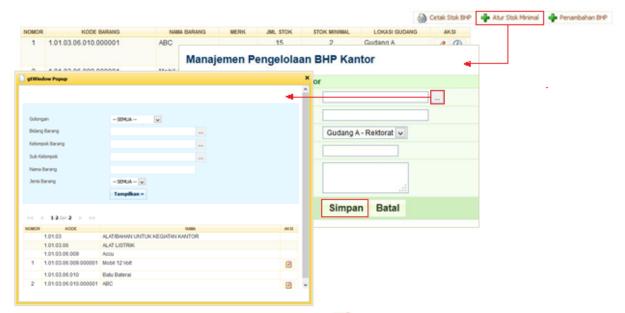
- 1. Pilih menu Manajemen Barang → Mutasi Hibah
- 2. Secara default akan menampilkan halaman Tambah Mutasi Hibah.
- 3. Isikan data-data yang diminta, terutama data : Jenis KIB, Kode Aset, Label Aset, Tahun Pembelian, Umur Ekonomis, Nilai Perolehan, Nilai Residu, Lokasi, dan Unit Penanggung Jawab.
- 4. Setelah data dilengkapi, klik tombol **Simpan**.



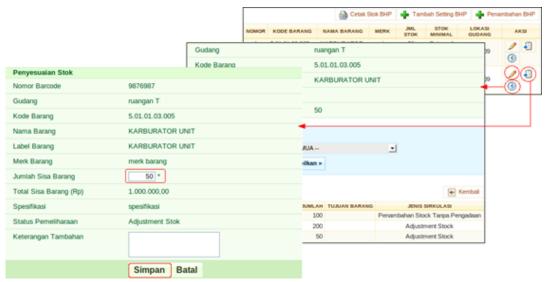
#### 6. Mengatur Stok Minimal

Setelah dilakukan kodefikasi barang yang diadakan oleh P2L berupa sediaan, otomatis barang sediaan akan langsung masuk ke gudang.

- 1. Pilih menu Manajemen Barang Habis Pakai > Pengelolaan BHP Kantor.
- 2. Untuk mengatur stok minimal BHP, tekan tombol Atur Stok Minimal.
- 3. Akan muncul form penambahan, isikan data yang diperlukan, kemudian tekan tombol **Simpan**.



4. Untuk mengubah data barang, tekan tombol ✓, untuk melihat log sirkulasi barang tekan tombol ③ dan untuk melakukan penyesuaian jumlah barang tekan tombol ⑤.



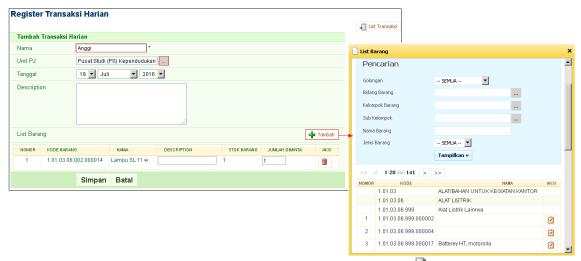
5. Untuk mencetak stok BHP kantor, tekan tombol **Cetak Stok BHP** pada halaman Manajemen Pengelolaan BHP Kantor.



#### 7. Melakukan Register Transaksi Harian

Menu ini digunakan untuk mencatatkan BHP yang keluar dari gudang. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1. Pilih menu **Manajemen Barang Habis Pakai**□□**Register Transaksi Harian**.
- 2. Untuk mencari data Register Transaksi Harian, pada form pencarian, isikan field Nomor Transaksi atau Nama Penerima untuk melakukan pencarian, lalu tekan tombol Tampilkan.
- 3. Untuk menambah data Register Transaksi Harian, klik tombol **Tambah**.
- 4. Akan muncul halaman untuk memasukkan data Register Transaksi Harian, isikan data-data yang diperlukan, lalu tekan tombol **Simpan**.

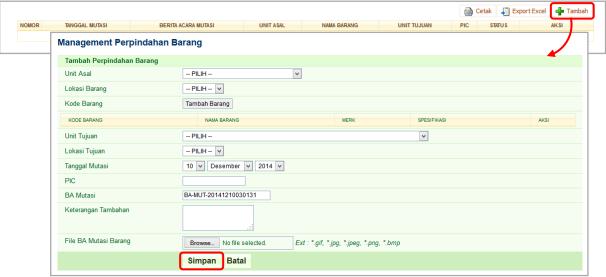


- 5. Untuk mencetak data Register Transaksi Harian, tekan tombol pada kolom Aksi.
- 6. Untuk melihat detail data Register Transaksi Harian, tekan tombol pada kolom **Aksi**.Akan muncul pop-up Detail Register seperti gambar di bawah :

#### 8. Memutasi Barang Antar Unit Kerja

Proses mutasi barang antar unit mengikuti langkah sebagai berikut :

- 1. Pilih Menu Manajemen Barang → Pengelolaan Perpindahan Barang
- Untuk menambah pencatatan perpindahan barang, pada halaman Perpindahan Barang, untuk menambah perpindahan barang tekan tombol **Tambah** seperti pada gambar di bawah.

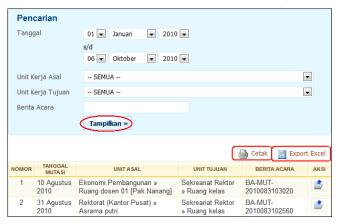


3. Selain penambahan, pengguna juga bisa melakukan pengubahan dengan menggunakan tombol ✓. Bisa mencetak maupun meng-eksport daftar transaksi mutasi barang ke dalam format excel dengan menekan tombol ☑ Export Excel.

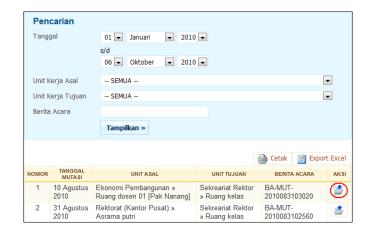


Adapun untuk melihat hasil mutasi barang, silahkan ikuti langkah berikut :

- 1. Pilih menu Laporan → Laporan Mutasi Barang.
- 2. Pada halaman Laporan Mutasi Barang, untuk mencetak tekan tombol **Cetak** dan untuk mengeksport ke dalam format Excel tekan tombol **Eksport Excel**.



3. Untuk melihat detail laporan mutasi barang, tekan tombol 💆 pada kolom Aksi.



#### 9. Peminjaman Barang Inventaris

Sebelum dilakukan peminjaman barang inventaris, harus dipastikan items yang akan dipinjamkan (baik berbayar atau tidak) terhadap aset milik universitas. Untuk kemudian bisa dilakukan proses peminjaman.

Sebelum proses pencatatan peminjaman, terlebih dahulu harus disetup items barang inventaris yang akan dipinjam/disewakan.

Langkah-langkah untuk dapat menggunakan menu ini sebagai berikut :

- 1. Pilih menu Manajemen Gedung dan Ruang → Biaya Sewa Aset.
- 2. Pada halaman **Manajemen Biaya Sewa Aset**, untuk menambah data biaya sewa aset, tekan tombol **Tambah**.



3. Akan muncul halaman pengisian, isikan data-data yang diminta, kemudian tekan tombol **Simpan**.



4. Untuk mengubah data biaya sewa, tekan tombol pada kolom **Aksi**. Isikan data-data yang ingin diubah, lalu tekan tombol **Simpan**.



5. Untuk menghapus data biaya sewa, beri tanda centang pada data yang ingin dihapus, kemudian tekan tombol **Hapus**.



6. Akan muncul halaman konfirmasi penghapusa, tekan **Hapus** untuk melanjutkan penghapusan, atau **Batal** untuk membatalkan.



Adapun proses pencatatan peminjaman / penyewaan barang inventaris, dapat menggunakan menu ini sebagai berikut :

- 1. Pilih menu Manajemen Gedung dan Ruang → Sewa Aset.
- 2. Untuk menambah, mengubah, menghapus dan mengeksport ke dalam Rtf, prosesnya sama seperti pada menu **Gedung dan Ruang**.



3. Untuk menampilkan detail transaksi sewa aset, tekan tombol 🚅 pada kolom Aksi.



4. Untuk mencetak data transaksi sewa aset, tekan tombol 🗐 pada kolom Aksi.



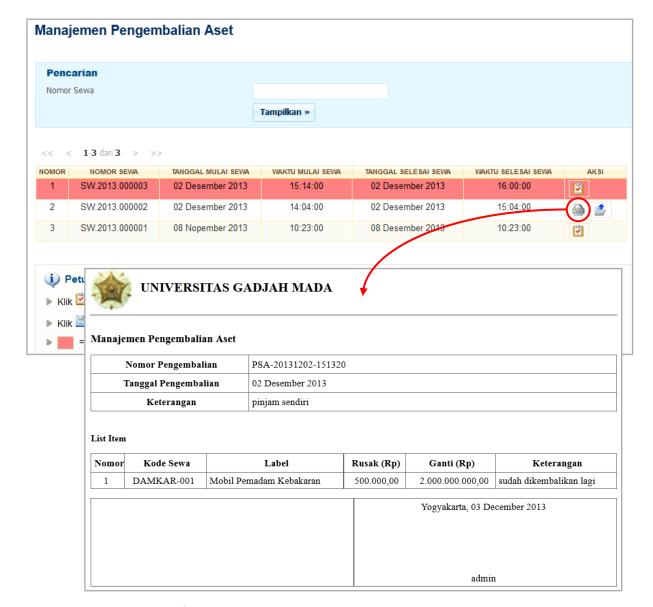
#### 10. Pengembalian Barang Inventaris/Aset

Pengembalian barang inventaris digunakan untuk mendata kembali barang inventaris yang dipinjam atau disewakan, agar barang tersebut dapat dipinjam atau disewakan kembali. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1. Pilih menu Manajemen Gedung dan Ruang → Pengembalian Aset.
- 2. Untuk membuat transaksi pengembalian aset, tekan tombol ☑, kemudian isikan data yang diperlukan, kemudian tekan **Simpan**.



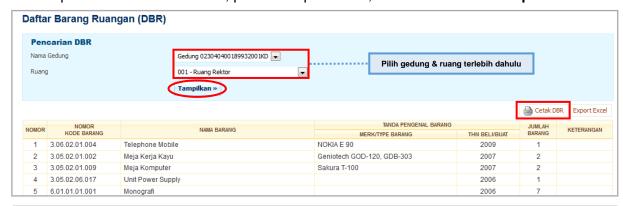
3. Untuk melihat detail data aset yang dikembalikan, tekan tombol 🕏. Untuk mencetak detail transaksi pengembalian aset tekan tombol 🖨.



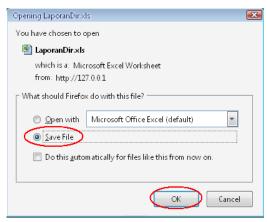
### 11. Mencetak Daftar Barang Ruangan

Daftar barang ruangan yang biasa dipasang di setiap ruangan, dapat segera dicetak sesuai dengan kebutuhan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Pilih Menu Laporan → DBR
- 2. Pada halaman DBR(Daftar Barang Ruangan), untuk menampilkan data, lakukan pencarian terlebih dahulu, pada form pencarian, lalu tekan tombol **Tampilkan**.

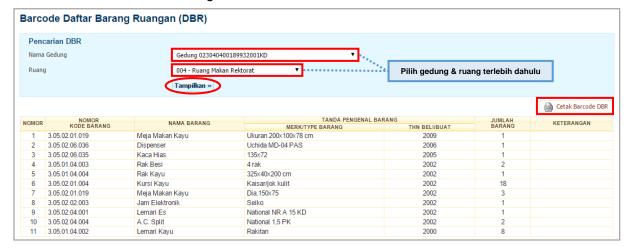


- 3. Untuk mencetak DBR, tekan tombol Cetak DBR seperti pada gambar di atas
- 4. Pada halaman Cetak langsung ke perangkat cetak, tekan **Print** → **OK**.
- 5. Tekan tombol Export Excel untuk mengeksport data ke format excel seperti pada gambar di bawah.
- 6. Selanjutnya akan tampil gambar seperti di bawah ini. Pilih Save File untuk menyimpan pada disk, kemudian tekan tombol OK.



Barcode sesuai dengan Daftar barang ruangan dapat langsung dicetak. Adapun langkahlangkahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Pilih Menu Laporan → Barcode DBR
- 2. Tentukan nama gedung dan ruang yang akan dicetakkan barcode untuk daftar barang ruangannya, klik **Tampilkan**.
- 3. Kemudian klik tombol gambar 🗎 Cetak Barcode DBR



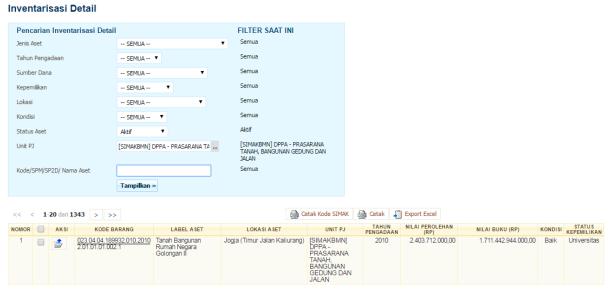
#### 12. Memonitor dan Mencetak Kode Barang Inventaris

Aset – aset yang dimilik UGM telah dikelompokkan menjadi beberapa jenis aset . UPB dapat memonitor data aset berdasarkan jenisnya melalui **Managemen Barang > Inventarisasi Detil**.

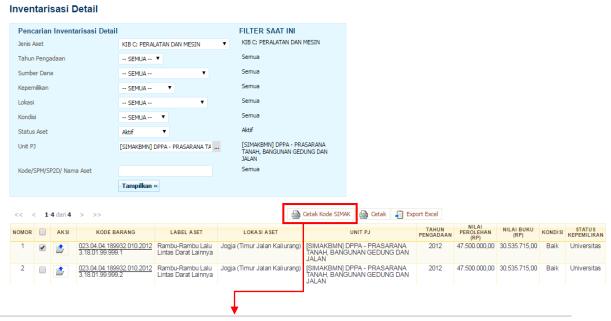
Setiap saat pengelola barang di unit membutuhkan pencetakan kode barang (pelabelan barang).

Berikut langkah yang perlu dilakukan:

- 1. Pilih Menu Manajemen Barang → Inventarisasi Detil
- 2. Masukkan parameter pencarian barang inventaris sesuai dengan kebutuhan, kemudian klik **Tampilkan**.



3. Untuk mencetak kodefikasi barang untuk pelabelan, pilih dengan cara mencentang item barang yang akan dicetak, kemudian klik **Cetak Kode SIMAK** (untuk model barcode SIMAKBMN).



#### Pilih Ukuran Cetak

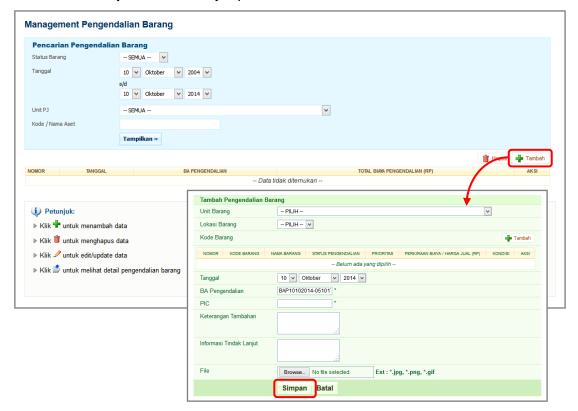


### 13. Pengendalian Barang

Aset yang kondisinya memburuk, perlu didaftarkan untuk dimasukkan ke data pengendalian barang. Hal tersebut perlu dilakukan untuk dapat mengetahui status kondisi aset yang terkini.

Langkah-langkah untuk pengendalian barang adalah sebagai berikut :

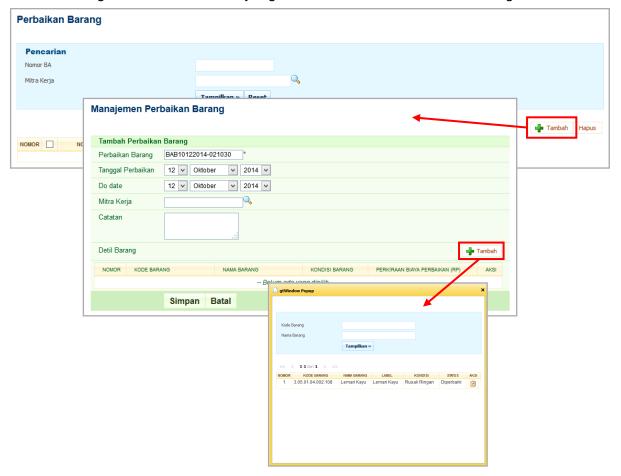
- 1. Pilih menu **Pemeliharaan Barang** → **Pengendalian Barang**
- 2. Klik tombol Tambah.
- 3. Akan muncul halaman Tambah Pengendalian Barang.
- 4. Isikan data-data sesuai dengan kondisi barang saat ini.
- 5. Klik Simpan untuk menyimpan data.



#### 14. Perbaikan Barang

Setelah mendata pengendalian aset, maka aset yang status pengendaliannya perlu diperbaiki, pengelolaan datanya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1. Pilih menu Pemeliharaan Barang -> Perbaikan Barang
- 2. Klik tombol Tambah.
- Akan muncul halaman baru pada browser, isikan data-data yang diminta pada kolom Tambah Perbaikan Barang. Pada form Detil Barang, untuk menambahkan detil barang, klik tombol Tambah yang berada di dalam kolom Detil Barang.

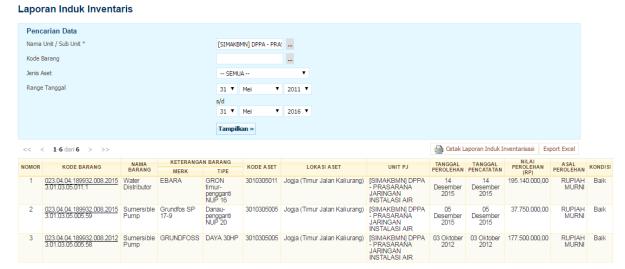


- 4. Lengkapi data-data sesuai dengan kondisi barang.
- 5. Klik Simpan untuk menyimpan.

#### 15. Mencetak Laporan Inventaris

Adapun langkah-langkah untuk mencetak laporan induk inventaris adalah sebagai berikut:

- 1. Pilih Menu Laporan → Laporan Induk Inventaris
- 2. Untuk menampilkan data, lakukan pencarian terlebih dahulu pada form pencarian, lalu tekan tombol **Tampilkan**.
- 3. Klik tombol **Cetak** untuk mencetak atau **Export Excel** untuk mendownload dalam format excel.



\*aktivitas view laporan bisa dilakukan dengan langkah seperti diatas, sesuai dengan kebutuhan laporan yang diinginkan